



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MODUL 5

PELIBATAN KELUARGA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD



KATA PENGANTAR

Pendidikan sosial dan finansial (PSF) sangat penting dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad 21. Pendidikan sosial dan finansial sangat tepat dilakukan sejak usia dini untuk menyiapkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka dimasa dewasa nanti, sehingga tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif.

Pendidik merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menyiapkan peserta didik untuk memiliki kecakapan sosial dan finansial tersebut melalui pembelajaran. Modul ini disusun sebagai bahan ajar untuk kegiatan peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial prasekolah dasar (PSF Pra SD) bagi pendidik PAUD, sekaligus sebagai bahan pengayaan bagi pendidik PAUD peserta kegiatan peningkatan kompetensi PSF pra SD bagi pendidik PAUD. Ada enam modul yang dikembangkan yaitu (1) Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD; (2) Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (3) Media Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (4) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 1; (5) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 2; (6) Pelibatan Keluarga dalam Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya naskah ini. Semoga karya bersama ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidik PAUD dan peningkatan mutu layanan PAUD.

Bandung, Desember 2018
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PANDUAN PENGGUNAAN MODUL	iii
KEGIATAN BELAJAR 1	1
A. STANDAR KOMPETENSI	1
B. KOMPETENSI DASAR	1
C. INDIKATOR.....	1
D. URAIAN MATERI	2
a. Konsep pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD	2
b. Sasaran Pelibatan Keluarga dalam PSF Pra SD	4
c. Konten Pelibatan Keluarga dalam Penerapan PSF Pra SD.....	5
d. Prinsip-prinsip Pelibatan Keluarga dalam Penerapan PSF Pra SD	8
KEGIATAN BELAJAR 2	13
A. STANDAR KOMPETENSI	13
B. KOMPETENSI DASAR	1
C. INDIKATOR.....	13
D. URAIAN MATERI	14
a. Arah Strategi Pelaksanaan	14
b. Pengembangan Strategi Pelaksanaan Pelibatan Keluarga pada Penerapan Pendidikan Sosial Finansial Pra SD.....	15
c. Diskusi Terpimpin; Istrumen Pelibatan Keluarga.....	25
RANGKUMAN	32
PENUGASAN.....	34
LATIHAN	35
KUNCI JAWABAN	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	

PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

1. Baca dan pahami modul ini dengan sungguh sungguh
2. Jika ada hal yang kurang dipahami, tanyakan pada narasumber/ fasilitator
3. Kerjakan tugas dan latihannya
4. Pada tahap implementasi, kerjakanlah tugas yang harus anda lakukan pada kegiatan implementasi
5. Catatlah pengalaman penerapan saat implementasi pada instrumen review yang telah disediakan
6. Komunikasikan dan laporkan hasil kegiatan implementasi yang telah anda lakukan, diskusikan permasalahan atau hal-hal-yang belum anda pahami dari proses penerapan.

KEGIATAN BELAJAR 1

KONSEP PROGRAM PELIBATAN KELUARGA DALAM PENERAPAN PSF PRA SEKOLAH DASAR

STANDAR KOMPETENSI:

Mendeskrripsikan program pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

KOMPETENSI DASAR :

Peserta dapat memahami tujuan, Sasaran, Prinsip dan Konten pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

INDIKATOR :

1. Tujuan program pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD
2. Sasaran pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD
3. Kemampuan yang harus dimiliki keluarga dalam penerapan PSF Pra SD
4. Prinsip-prinsip pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

URAIAN MATERI

A. Konsep pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD

Hasil penelitian Izzo dkk, 1999 (dalam *American Journal of Community Psychology*, 27 (6)), menunjukkan bahwa ketika orang tua dan sekolah berkolaborasi secara efektif, siswa dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah.

Greenwood & Hickman (dalam Gürbütürk & Sad, 2010) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap well being.

Kotaman (dalam Gürbütürk & Sad, 2010) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dapat memberi efek positif pada berbagai aspek pendidikan termasuk meningkatkan perilaku anak dan adaptasi sosial, mengurangi masalah kedisiplinan di sekolah, meningkatkan kesuksesan di sekolah, dan peningkatan kehadiran di sekolah.

Studi dampak program pendidikan dan pengembangan anak usia dini di 50 kabupaten tertinggal (*World Bank*, 2013) menunjukkan bahwa intensitas dukungan keluarga berpengaruh meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia dini (usia 0-6 tahun).

Kajian sistem pembinaan profesional dan cara belajar siswa aktif (Harlen, et. all., 2001) menunjukkan bahwa kemitraan dan peran aktif orang tua di sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka.

Pelibatan Keluarga menurut permendikbud no.30 tahun 2017 adalah proses dan/atau cara keluarga untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah proses dan/atau cara keluarga berperan serta dalam penerapan PSF pra SD. Keterlibatan keluarga sebagai komponen penting untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan sosial finansial, keluarga harus mengetahui tujuan PSF Pra SD diterapkan pada anak usia 5 – 6 (pra SD), sebelum mereka masuk SD. Pada peran ini keluarga harus dibantu untuk memahami konsep yang sama yang sedang dipelajari anak. Keluarga harus memahami tujuan dari setiap kegiatan belajar yang diikuti peserta didik. Sehingga keluarga dapat menjadi teladan dalam mempraktekkan secara langsung perilaku yang diharapkan dicapai dari setiap kegiatan belajar yang dilakukan anak-anaknya. Perilaku ini akan menjadi teladan yang akan diikuti anak-anaknya di rumah.



Contoh : saat keluarga di rumah sedang membereskan rumah, perbuatannya akan dilihat dan ditiru anak, sehingga anak akan membantu membereskan dan merapikan bagian rumahnya (contoh ; merapihkan tempat tidurnya). Keluarga juga diharapkan dapat membantu, membimbing dan bekerjasama dengan anak untuk bersama-sama memahami konsep yang sedang dipelajari. Untuk kegiatan tersebut dipandu dengan kerangka kerja kegiatan tambahan yang disediakan pada beberapa kegiatan belajar.

Beberapa contoh kerangka kerja dan aktivitas bersama antara anak dan keluarga.

B. Tujuan program pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD

Tujuan pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD adalah:

1. meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan;
2. mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Anak;
3. meningkatkan kepedulian Keluarga terhadap pendidikan Anak;
4. membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat; dan
5. membantu orangtua dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak

C. Sasaran Pelibatan Keluarga dalam PSF Pra SD

Sasaran pelibatan keluarga dalam penerapan PSF pra SD adalah keluarga (orangtua/ wali) peserta didik PAUD usia 5 – 6 tahun (pra SD).

D. Konten Pelibatan Keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

PROGRAM PEMBELAJARAN UNTUK ORANG TUA

Kompetensi yang harus dimiliki oleh orang tua dalam mendukung penerapan PSF pra SD, sebagai berikut:

No	Materi	Kompetensi
1	Bagaimana Membantu Dan Menguatkan Anak Untuk Membuat Pilihan Melalui Praktek Sederhana	Dapat membantu anak membuat Pilihan
2	a. Mengapa Ekspresi Emosi Penting b. Bagaimana Membantu Anak Belajar Tentang Emosi Dan Mengekspresikannya? (Misal ; <i>Face Game</i>)	Dapat membantu anak mengenal dan mengekspresikan emosi
3	a. Apa Peran-Peran Kita Didalam Keluarga? b. Mengapa Penting Untuk Respek Pada Orang Lain Di Dalam Maupun Luar Keluarga? c. Bagaimana Membantu Anak Untuk Belajar Respek/Empati	Dapat membantu dan membiasakan anak membangun respek/Empati
4	a. Belajar Tentang Hak Anak Dan Mengapa Anak Itu Penting? b. Membantu Anak Membedakan Keinginan Dan Kebutuhan c. Bagaimana Menolong Anak Belajar Tentang Hak	Dapat membantu anak mengenal Haknya Membantu anak mengenal keinginan dan kebutuhan
5	a. Belajar Tentang Prilaku Sosial b. Bagaimana Membantu Anak Menghargai Pertemanan c. Membantu Anak Memiliki Keterampilan Berteman Dengan Baik Melalui Permainan	Dapat membantu anak menghargai pertemanan Dapat membantu anak memiliki keterampilan berteman dengan baik
6	a. Belajar Mengidentifikasi <i>Stereotype</i> b. Membantu Anak Belajar Tentang Perbedaan c. Bagaimana Membangun Lingkungan Yang Inklusif Di Rumah Yang Respek Dan Menghargai Perbedaan	Dapat membantu anak memahami perbedaan Dapat membantu anak dapat membangun Lingkungan yang Inklusif ,respek dan menghargai Perbedaan
7	a. Mengapa Belajar Tentang Uang Penting?	Dapat membiasakan anak akrab dengan Uang

	b. Memahami Bahwa Berurusan Dengan Uang Harus Dimulai Sejak Dini	
	c. Bagaimana Menolong Anak Menjadi Akrab Dengan Uang	
8	a. Bagaimana Menghargai Nilai Lingkungan Dan Lingkungan Alam	Dapat membantu dan membiasakan anak menghargai dan akrab dengan nilai sumber daya alam
	b. Menjadi Akrab Dengan Sumberdaya Alam Dan Membantu Anak Mempelajari Tentang Sumberdaya Alam	
	c. Menemukan Mengapa Sumberdaya Alam Penting Untuk Kita?	
9	a. Belajar Membedakan Kebutuhan Dan Keinginan	Dapat membantu anak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan
	b. Memahami Pentingnya Kebutuhan Dan Keinginan Dalam Membuat Pilihan Yang Baik Tentang Sumberdaya	
	c. Bagaimana Membantu Anak Terbiasa Dengan Kebutuhan kebutuhan Dan Keinginan	
10	a. Belajar Tentang Apa Dan Mengapa Ketahanan Diri Itu Penting?	Dapat membantu anak memahami pentingnya ketahanan diri dan bagaimana membangunnya
	b. Membantu Anak Bagaimana Membangun Ketahanan Diri	
11	a. Mengapa Menyimpan/Menghemat Sumberdaya Penting?	Dapat membantu anak menghemat sumberdaya
	b. Bagaimana Menghemat Sumberdaya Dan Memeliharanya?	Dapat membantu anak memiliki sikap tanggungjawab dan peduli pada lingkungan
	c. Bagaimana Mendorong Anak Memiliki Tanggungjawab Dan Peduli Pada Lingkungan	
12	a. Menolong Anak Terbiasa Dengan Dinamika Dasar Penjual Dan Pembeli	Dapat Membiasakan anak mengenal dinamika dasar Jual Beli
	b. Menolong Anak Memahami Menggunakan Uang	
	c. Membantu Anak Memahami Bahwa Uang Merupakan Sumberdaya Yang Terbatas sehingga Kita Harus Dapat Membuat Pilihan Ketika Akan Membeli Sesuatu	Dapat membantu anak menggunakan uang secara bijak dan membantu anak membuat keputusan
13	a. Mempelajari Perbedaan Menabung, Belanja Dan Berbagai, Dan Mengapa Semua Itu Penting?	Dapat mendorong anak untuk membiasakan sikap menabung, dan Berbagai

	b. Membantu Anak Mempraktekkan Menabung, Belanja Dan Berbagi Dalam Aktivitas Sehari-hari	
14	a. Apa Eentrepreneur	Dapat menumbuhkan jiwa eentrepreneur pada anak
	b. Menolong Anak Untuk Mandiri, Kreatif Dan Proaktif	
	c. Membantu Anak Praktek Menggunakan Uang Melalui Rpoyek Kecil Yang Dirancang	Dapat membantu dan membiasakan anak untuk praktek menggunakan uang secara Bijak

E. Prinsip-prinsip pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

Efektifitas program pembelajaran PSF pra SD akan sangat terbantu dengan adanya keterlibatan keluarga dalam mencapai indicator melalui proses pembelajaran. Bagi anak usia dini 5- 6 tahun keterlibatan keluarga memiliki kebermanfaatn bagi keluarga itu sendiri dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di PAUD.

*Gambar 5.1
Prinsip-prinsip Pelibatan Keluarga*



Pendekatan pembelajaran PSF pra SD menekankan hubungan antara pendidik, anak-anak dan keluarga dalam proses pembelajaran. Dengan kerja sama tiga aspek ini, perkembangan anak akan memaksimalkan masa keemasannya. Hal ini sesuai dengan prinsi-prinsip keterlibatan keluarga dalam pengembangan PSF pra SD adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya interaksi antara anak dan keluarga dan bermain di rumah

Setiap aktivitas yang dilakukan di rumah merupakan cara untuk mengintegrasikan pembelajaran dalam kegiatan rutin sehari-hari, seperti: menyiapkan makanan bersama, sambil berpakaian dll. Ini penting untuk



mengingatn pada keluarga bahwa lingkungan rumah tidak menyamakan rumah dengan sekolah, tetapi tetap ada tujuan yang ingin dicapai. (tidak ada setting yang harus dibuat. Aktivitas informal sehari-hari dan perilaku. Interaksi dalam keluarga, diskusi, bermain bersama, ekspresi dalam kasih sayang, bercerita, merupakan elemen dasar untuk mendorong aspek-aspek perkembangan anak.

2. Menekankan keunikan anak

Menekankan keunikan anak juga penting untuk membantu keluarga mendorong pembelajaran di rumah. Setiap anak akan menunjukkan reaksi yang berbeda pada setiap aktivitas. Dengarkan anak, bimbinglah ketertarikan mereka dan perhatikan akan membantu keluarga untuk mengidentifikasi yang mereka sukai, ketika mereka mengulang aktifitas tersebut, dan ketika Pentingnya interaksi antara anak dan keluarga dan bermain di rumah.

Setiap aktivitas yang dilakukan di rumah merupakan cara untuk mengintegrasikan pembelajaran dalam kegiatan rutin sehari-hari, seperti: menyiapkan makanan bersama, sambil berpakaian dll. Ini penting untuk mengingatn pada keluarga bahwa lingkungan rumah tidak menyamakan

rumah dengan sekolah, tetapi tetap ada tujuan yang ingin dicapai (tidak ada setting yang harus dibuat). Aktivitas informal sehari-hari dan perilaku. Interaksi dalam keluarga, diskusi, bermain bersama, ekspresi dalam kasih sayang, bercerita, merupakan elemen dasar untuk mendorong aspek-aspek perkembangan anak.

Menekankan keunikan anak juga penting untuk membantu keluarga mendorong pembelajaran di rumah. Setiap anak akan menunjukkan reaksi yang berbeda pada setiap aktivitas. Dengarkan anak, bimbinglah ketertarikan mereka dan perhatikan akan membantu keluarga untuk mengidentifikasi yang mereka sukai, ketika mereka mengulang aktifitas tersebut, dan ketika berhenti dan mencoba untuk melakukan aktifitas yang lain.

3. Peran budaya dalam mempengaruhi gaya parenting dan nilai-nilai yang menyertainya

Cinta dan kasih sayang merupakan perasaan yang universal, tetapi dalam mengekspresikannya sangat dipengaruhi kuat oleh nilai-nilai budaya dan pengalaman pribadi dalam hal pengasuhan/ parenting. Norma-norma budaya membentuk hubungan dalam keluarga dalam mengembangkan anak. Nilai-nilai parenting dalam panduan ini dibentuk dengan berdasarkan pada hasil konvensi PBB pada hak-hak anak sehingga memiliki relevansi universal. Tidak kalah pentingnya penyelenggaraan pelatihan bersama keluarga merefleksikan konteks budaya yang spesifik dan dipadu dengan nilai-nilai budaya lokal.

Norma-norma budaya tidak merupakan satu-satunya aspek yang mempengaruhi pada perbedaan dalam gaya parenting. Komposisi keluarga (*single parents*, keluarga besar, ketidakhadiran keluarga dll) dan peran dalam keluarga juga berpengaruh terhadap hubungan antara keluarga , anak dan pengembangan anak. Dengan mempertimbangkan konteks lokal yang khusus dapat membantu fasilitator untuk menjamin efektifitas dukungan keluarga.

4. Persamaan hak

Pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD dapat terjalin secara dinamis dan harmonis apabila semua unsur yang terlibat memiliki kesamaan hak dan saling menghargai sesuai dengan peran dan fungsinya. Prinsip ini akan mendorong peran aktif dan sukarela dari semua pihak untuk terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD.

5. Semangat kebersamaan dengan berasaskan gotong-royong

Pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD dibangun atas dasar semangat kebersamaan yang berasaskan pada gotong-royong. Prinsip ini akan terjadi apabila semua pihak merasakan ada kebutuhan dan kepentingan yang sama terkait dengan pendidikan anak/peserta didik. Prinsip ini akan menumbuhkan keinginan dari semua pihak untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter dan budaya prestasi kepada peserta didik.

6. Saling asah, asih, dan asuh;

Prinsip ini diharapkan dapat diwujudkan melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan nilai/norma antara satu dengan lainnya. Sehingga terjadi proses saling membelajarkan antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat dilandasi oleh rasa cinta dan kasih sayang dalam rangka menciptakan ekosistem yang baik bagi peserta didik.

7. mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi Anak



Pelibatan dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat harus mengutamakan proses tumbuh kembang dan aspirasi anak/peserta didik dalam kegiatan pendidikan.

KEGIATAN BELAJAR 2

Strategi Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga Pada Penerapan Pendidikan Sosial Finansial Pra SD

STANDAR KOMPETENSI :

Peserta dapat memahami dan menerapkan program pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

KOMPETENSI DASAR:

Peserta dapat mempraktekkan strategi pelaksanaan program pelibatan keluarga pada penerapan PSF Pra SD

INDIKATOR :

1. Peserta mampu menyusun Strategi pelaksanaan program pelibatan orang tua pada penerapan PSF Pra SD
2. Peserta mampu mempraktekkan diskusi terpumpun bersama keluarga
3. Kemampuan yang harus dimiliki keluarga dalam penerapan PSF Pra SD
4. Prinsip-prinsip pelibatan keluarga dalam penerapan PSF Pra SD

URAIAN MATERI

A. Arah Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan dikembangkan untuk merealisasikan kelompok dan bentuk kegiatan yang telah ditetapkan atau dipilih oleh satuan PAUD bersama keluarga/orang tua dengan model penerapan yang paling cocok/sesuai dengan kondisi dan potensi lingkungan. Pengembangan strategi pelaksanaan ditangani secara utuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian yang diikuti dengan proses supervisi dan monitoring. Ilustrasi dari keseluruhan arah dan penerapan strategi pelaksanaan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan tersebut digambarkan sebagai berikut:

*Gambar
Arah Strategi Pelaksanaan Pelibatan Keluarga pada Penerapan PSF Pra SD*

Kelompok, bentuk dan model	Strategi pelaksanaan			Hasil	Dampak
Kelompok kegiatan	Mendukung kegiatan pembelajaran PSF PRA SD anak di PAUD	Mendukung kegiatan pembelajaran PSF PRA SD anak di rumah	Mendukung kegiatan pembelajaran anak di masyarakat	Terjadi sinergi antara pendidik, anak dan peranan keluarga dalam PSF Pra SD	Sikap kerja sama dari keluarga dan anak dalam implementasi PSF Pra SD melalui pembiasaan sehari-hari
Bentuk kegiatan	Pembelajaran PSF PRA SD	Partisipasi keluarga untuk membantu pekerjaan rumah anak	Motivasi keluarga terhadap anak dalam menerapkan pembiasaan PSF PRA SD di lingkungan luar rumah	Pelibatan keluarga dapat membantu anak di rumah saat ada tugas dari pendidik paud	Terwujud kerja sama yang baik antara keluarga dan anak dalam menyelesaikan tugas pendidik
Model				Penilaian	Feed back

pembelajaran PSF PRA SD	Perencanaan	Pelaksanaan	(Diskusi terpumpun)	(umpan balik/ review)
Monitoring dan supervisi				

Berdasarkan ilustrasi di atas, terdapat beberapa kesimpulan penting berikut.

1. Satuan Pendidikan mendiskusikan bentuk kegiatan Pelibatan Keluarga yang akan dilakukan di sekolah, keluarga, dan masyarakat;
2. Satuan pendidikan menetapkan bentuk kegiatan berdasarkan pengalaman internal, studi banding, model-model yang telah dikembangkan oleh berbagai pihak, misalnya UPT PAUD dan Dikmas, dll;
3. Satuan pendidikan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Pelibatan Keluarga baik sumber daya manusia maupun sarana prasana, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan program.

B. Pengembangan Strategi Pelaksanaan Pelibatan Keluarga pada Penerapan Pendidikan Sosial Finansial pra SD

1. Perencanaan Pelibatan Keluarga Pada Penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD

Perencanaan adalah rancangan pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD di satuan PAUD dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Tahapan perencanaan pelibatan keluarga dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Satuan PAUD harus bertindak sebagai pemegang inisiatif pelibatan keluarga pada penerapan PSF Pra SD. Satuan PAUD memulai pelibatan keluarga pada penerapan PSF PRA dengan menganalisis kebutuhan sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan pelibatan keluarga pada penerapan PSF ditinjau dari kondisi peserta didik, kondisi keluarga (orang tua/wali), kondisi Satuan PAUD serta kondisi masyarakat di sekitar satuan pendidikan. Analisis kebutuhan ini dapat dilakukan melalui kegiatan jajak pendapat yang melibatkan unsur-unsur keluarga, peserta didik, Satuan PAUD, dan masyarakat. Kegiatan jajak pendapat dapat dilakukan melalui pertemuan khusus dan/atau melalui angket/kuesioner.
- 2) Identifikasi jenis/wujud kegiatan pelibatan keluarga pada penerapan PSF Pra SD yang pernah dilakukan sebelumnya dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya;
- 3) Identifikasi potensi keluarga (orang tua/wali), dan masyarakat sebagai mitra Satuan PAUD. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain pekerjaan, pengalaman, keahlian, ekonomi, kepentingan, minat, kegemaran. Identifikasi potensi keluarga (orang tua/wali) dan masyarakat dapat dilakukan melalui pertemuan dan/atau melalui angket/kuesioner, dan lain sebagainya;
- 4) Temukan kesamaan kebutuhan diantara peserta didik, orang tua/wali, Satuan PAUD dan masyarakat. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut akan menjadi fondasi untuk memulai pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan;
- 5) Atas dasar hasil analisis kebutuhan tersebut, rancanglah program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD yang akan dilakukan.

b. Penyusunan Rencana Aksi Pelibatan keluarga pada Penerapan Pra SD

Atas dasar hasil analisis kebutuhan, selanjutnya rancang program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Rancangan dibuat dalam bentuk Rencana Aksi Pelibatan Keluarga (RAPK). Penyusunan RAPK dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

- 1) Adakan musyawarah yang melibatkan pihak keluarga (orang tua/ wali), Satuan PAUD, komite sekolah, dan masyarakat;
- 2) Rumuskan tujuan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan berbasis pada data dan fakta hasil dari analisis kebutuhan dan skala prioritas.
- 3) Susun draf RAPK dalam format yang sederhana dan mudah dipahami.
Format draf RAPK terdiri atas:
 - a) Latar Belakang;
 - b) Rumusan tujuan pelibatan keluarga dari setiap jenis/wujud kegiatan;
dan
 - c) Uraian jenis/wujud setiap kegiatan yang akan dilaksanakan ke dalam rumusan pelaksanaan kegiatan secara operasional.
- 4) Bahas draf RAPK dalam kegiatan diskusi yang melibatkan semua komponen.
- 5) RAPK yang sudah disepakati dalam bentuk buku saku dan semua pihak harus memilikinya.

RENCANA PELIBATAN KELUARGA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL
FINANSIAL PRA SEKOLAH DASAR

Nama Lembaga :

Nama Peserta :

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Petugas

.....2018

Pimpinan Lembaga

.....

2. Pengorganisasian Pelibatan Keluarga pada Penerapan PSF Pra SD

Pengorganisasian pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Kegiatan pengorganisasian meliputi:

- a. penempatan orang-orang dalam kegiatan,
- b. penyediaan fasilitas dan peralatan yang diperlukan,
- c. penetapan wewenang dan pola hubungan individu yang terlibat dalam kegiatan pelibatan.

Pengorganisasian program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan dapat diawali dengan kegiatan yang dikemas secara informal, agar orang tua/wali dan masyarakat merasa nyaman dan tergerak untuk berpartisipasi secara aktif. Secara perlahan bertahap pola pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan diarahkan kepada bentuk kegiatan yang formal. Media organisasi untuk membangun pola pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan, di antaranya:

a. Paguyuban Orang tua/Wali di Tingkat Kelas

Paguyuban orang tua/wali di tingkat kelas dibentuk agar semua orang tua/wali peserta didik dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan. Melalui media paguyuban ini pihak Satuan Pendidikan berfungsi sebagai inisiator, fasilitator dan pengendali. Hal ini dilakukan agar dapat:

- 1) mensosialisasikan program dan kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan kepada semua orang tua/wali agar mereka dapat memahaminya dan tergugah untuk berpartisipasi aktif;



- 2) mengidentifikasi orang tua/wali, mana yang aktif dan tidak, dengan berbagai alasannya, kemudian mendiskusikannya dengan orang tua/wali lain yang aktif untuk mencari solusi;
 - 3) memulai kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan melalui komunikasi dengan orang tua/wali tentang perkembangan peserta didik;
 - 4) memelihara komunikasi agar terjadi keselarasan dalam pola pendidikan, pengasuhan, pengarahan, motivasi antara Satuan PAUD dengan keluarga (orang tua/wali); dan
 - 5) berdiskusi untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik, Satuan PAUD, dan orang tua/ wali.
- b. Membentuk Jaringan Komunikasi dan Informasi
- Komunikasi antara Satuan PAUD, keluarga, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Oleh karena itu, perlu dirancang media-media yang dapat dimanfaatkan sebagai jaringan komunikasi antara ketiga pihak tersebut. Media komunikasi dan informasi yang diperlukan di antaranya:
- 1) Dokumen RAPK;
 - 2) Buku penghubung antara pihak Satuan Pendidikan dengan orang tua/wali;

- 3) Tatap muka satuan PAUD dengan orang tua/wali;
 - Pertemuan yang melibatkan semua orang tua/wali, jika ada informasi yang perlu diketahui oleh semua orang tua/wali.
 - Pertemuan antara guru/wali kelas atau Kepala Satuan PAUD dengan orang tua tertentu, jika ada permasalahan khusus menyangkut seorang peserta didik.
- 4) Surat menyurat dan/atau surat edaran;
- 5) Leaflet, booklet, banner, dan lainnya; dan
- 6) Media sosial: Facebook, pesan singkat (SMS), Whatsapp, Twitter, laman, dan lainnya

3. Pelaksanaan Pelibatan keluarga pada Penerapan PSF Pra SD

Pelaksanaan program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD di satuan PAUD merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan dan diorganisasikan. Pelaksanaan dukungan keluarga atau orang tua/wali di satuan pendidikan mengacu pada daftar jenis/wujud kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan pada table di atas. Bahan/instrumen sebagai pengendali setiap jenis/wujud kegiatan terlampir. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan program pelibatan keluarga yang dapat dilakukan:

a. Pengembangan Kapasitas Warga Satuan PAUD

Hal terpenting dalam membangun pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan adalah pemahaman semua warga satuan pendidikan tentang hakikat pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tujuan, program/kegiatan dan dampak. Pemahaman ini penting bagi seluruh warga satuan PAUD untuk memastikan terciptanya ekosistem pendidikan yang mendukung terwujudnya karakter baik dan budaya prestasi pada peserta didik dan semua warga Satuan Pendidikan.

Pengembangan kapasitas warga Satuan Pendidikan dapat dilakukan dengan cara:

- a) melibatkan narasumber ahli dalam diskusi terkait hakikat dan substansi serta hal-hal yang berhubungan dengan pelibatan keluarga di Satuan PAUD;
- b) melibatkan semua warga Satuan PAUD dalam penyusunan RAPK; dan
- c) sosialisasi program pelibatan keluarga yang telah disusun kepada semua warga Satuan PAUD.

b. Pengembangan Kapasitas program dukungan kegiatan belajar anak/peserta didik di keluarga (di rumah)

Pelaksanaan program dukungan terhadap kegiatan belajar anak/ peserta didik di keluarga atau di rumah, meliputi: 1) Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak/peserta didik di lingkungan keluarga; 2) Memotivasi semangat belajar anak/peserta didik; 3) Mendorong budaya literasi; dan 4) Memfasilitasi kebutuhan belajar anak/ peserta didik.

Pelaksanaan program dukungan kegiatan belajar anak/peserta didik di keluarga disesuaikan dengan kondisi keluarga, hasil- hasil diskusi dan kesepakatan dengan Satuan Pendidikan dengan memperhatikan kondisi masyarakat di sekitar keluarga. Pelaksanaan program dukungan kegiatan belajar anak/peserta didik di keluarga didukung oleh kelengkapan bahan/instrumen yang dapat menguatkan capaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai bahan/instrumen yang dapat disiapkan adalah: 1) buku penghubung; 2) daftar periksa kemajuan belajar anak; 3) daftar periksa karakter baik yang menjadi pembiasaan anak/peserta didik; 4) daftar periksa kemajuan prestasi anak/ peserta didik, dll (semua bahan/instrumen dilampirkan dalam program yang telah disusun).

C. Pelaksanaan Pelibatan Keluarga pada Penerapan PSF pra SD di lembaga PAUD



Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh satuan PAUD dalam penerapan PSF PRA SD adalah:

- a) menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- b) mengikuti kelas orang tua/wali;
- c) menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan;
- d) berperan aktif dalam kegiatan pameran;
- e) berperan aktif dalam hari pasar;
- f) memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.



d. Pelaksanaan Pelibatan Keluarga di Rumah

Bentuk-bentuk pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan di setiap keluarga, khususnya keluarga yang memiliki anak PAUD adalah:

- a) menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga;
- b) memotivasi semangat belajar anak;
- c) bekerjasama dalam mengerjakan pekerjaan rumah
- d) memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

e. Pelaksanaan Kegiatan Pelibatan Keluarga di masyarakat

Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh anak di masyarakat, khususnya dalam pembiasaan PSF pra SD.

C. Diskusi terpimpin : instrumen pelibatan Keluarga

1. Pengertian Diskusi terpumpun

Diskusi terpumpun adalah diskusi yang terstruktur terdiri atas beberapa orang. Kurikulum PSF Pra SD fokus pada keterlibatan ayah, ibu dan anggota keluarga lain (seperti tips untuk melibatkan keluarga, catatan untuk mengundang anggota keluarga ke kelas dan aktifitas keluarga bersama anak di rumah). Penting untuk menilai apakah pendekatan berhasil dalam melibatkan keluarga dalam pendidikan anak dan kesadaran serta pengetahuan tentang PSF Pra SD.

Diskusi terpumpun adalah cara yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan informasi. diskusi terpumpun dapat dimoderatori oleh salah seorang dari organisasi, tapi hasil akan lebih objektif bila dipimpin oleh peneliti atau penilai dari luar. Diskusi terpumpun dilakukan dua kali: di awal dan akhir program. Pelaksanaan diskusi terpumpun di awal akan membuat keluarga merasa dilibatkan dan terikat pada seluruh program. Bila sumber terbatas, diskusi terpumpun bisa dilakukan pada akhir program saja, untuk mencari informasi evaluasi dan bukan untuk membandingkan dengan awal program. Diskusi terpumpun dapat melengkapi informasi survey, akan lebih mudah untuk mendapat informasi melalui diskusi terbuka daripada survey tertulis.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<ul style="list-style-type: none"> - Lebih mudah mendapat informasi - Program akan lebih mudah dipahami dengan kata-kata sendiri - Menyediakan informasi kelompok yang berguna, yang tidak bisa dihasilkan hanya dari informasi individu - Dapat membantu mengidentifikasi anggota keluarga dengan cerita yang menarik - Efisien dalam mendapat informasi mendalam yang melengkapi data kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan fasilitator yang handal - Membutuhkan waktu untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil diskusi - Fasilitator yang bias, dapat menurunkan tingkat validitas dan reliabilitas temuan - Diskusi bisa didominasi atau tertuju pada beberapa orang - Tidak menunjukkan angka dan gambar - Informasi tidak bisa mewakili grup lain

2. Diskusi terpumpun bersama anggota keluarga

Diskusi terpumpun bersama anggota keluarga mengenai program PSF Pra SD sangat bermanfaat untuk menilai kesadaran anggota keluarga mengenai program PSF Pra SD, pengetahuan umum tentang topik PSF Pra SD, serta menilai keterlibatan anggota keluarga dalam pendidikan anak dan kesadaran anggota keluarga tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses belajar dan berkembang anak.

Topik utamanya sebagai berikut:

- Apakah keluarga terlibat dalam program dan di sekolah? Strategi apa yang terbaik bagi keluarga?
- Apakah anggota keluarga mengetahui akan aktifitas PSF Pra SD?

- Apakah anggota keluarga mendukung anak belajar, di sekolah dan di luar sekolah?
- Apakah pengetahuan orangtua dan keluarga dalam topik keuangan meningkat setelah PSF Pra SD?
- Apakah perilaku keluarga dalam menabung dan keberlanjutan berubah setelah program? Bagaimana?
- Apakah perilaku hemat keluarga berubah setelah program? Bagaimana?

Petunjuk dalam dokumen ini menampilkan contoh yang dapat dimodifikasi atau kontekstual bila diperlukan. Jangan menanyakan pertanyaan yang tidak relevan dengan program anda, dan tambahkan pertanyaan yang lebih relevan, anda harus menjaga diskusi berjalan alami. Jangan lupa untuk menguji instrumen, karena merupakan langkah penting untuk memastikan orang mengerti pertanyaan yang anda berikan.

3. Analisis dan Hasil yang diharapkan

Setelah diskusi, revidi catatan dari tulisan dan rekaman dari grup. Analisis dengan cara:

Indeksasi-membaca catatan dan memberi label pada tiap informasi yang relevan. Beri tanda dengan menggunakan catatan, kata dan opini yang diekspresikan anak. Label berhubungan dengan bagian teks yang menunjukkan titik pandang atau perspektif yang berhubungan dengan satu pertanyaan kunci.

Manajemen-mengumpulkan isi teks yang telah dikumpulkan dalam label yang sama

Interpretasi-mengembangkan ringkasan pernyataan dari karakteristik setiap grup. Pernyataan ini sering menjadi tema kunci saat mengkomunikasikan laporan diskusi terpumpun. Bagikan hasil dengan manajemen program dan putuskan aktifitas lanjutannya.

PANDUAN DISKUSI TERPUMPUN KELUARGA

CATATAN UNTUK FASILITATOR

Berikut adalah tips untuk fasilitator diskusi terpumpun:

- Pastikan menjaga kerahasiaan isu dan informasi yang didapat dari partisipan, termasuk nama atau gambar dalam cerita
- Catat usia dan jenis kelamin partisipan diskusi. Jumlah ideal partisipan adalah di atas 10 orang. Pilih orang yang mewakili-campuran perempuan, laki-laki, orang tua, orang muda, bergantung dengan yang anda anggap relevan
- Untuk membuat partisipan fokus, lama diskusi terpumpun adalah 1 sampai dengan 1,5 jam
- Anda butuh orang lain untuk mencatat , bila anda tidak bisa melakukannya selama diskusi. Anda juga bisa menggunakan rekaman.
- Mulai diskusi dengan menjelaskan tujuan diskusi terpumpun kepada partisipan dan bahwa informasi yang mereka berikan adalah rahasia. Mintalah partisipan mengenalkan dirinya sendiri. Kemudian dimulai dengan pertanyaan umum untuk membuat mereka nyaman
- Setelah partisipan nyaman untuk berbicara, pilih satu atau dua tema tergantung waktu yang tersedia. Bukalah setiap topik dengan pertanyaan utama, dan gunakan pertanyaan lain untuk pertanyaan yang lebih rinci
- Batasan partisipan harus dihargai. Jangan memaksa mereka mengatakan apa yang tidak nyaman untuk mereka pastikan tempat sepi, sehingga partisipan merasa nyaman
- Anda tidak usah menyampaikan seluruh pertanyaan dari petunjuk ini, bisa saja topik keluar secara alami dalam diskusi atau anda tidak memiliki cukup waktu untuk memuat seluruh pertanyaan. Pastikan

untuk menuat seluruh pertanyaan tema utama . beberapa pertanyaan bisa tidak relevan dan cocok untuk konteks anda. Anda bebas memodifikasi atau mengganti pertanyaan sesuai budaya dan sosial.

- Anda dapat mengelaborasi pertanyaan jika kurang jelas dan diperlukan penjelasan yang lebih
- Anda harus tetap netral dan tidak boleh “memberi petunjuk” atau mengarahkan partisipan pada jawaban tertentu. Gunakan bahasa objektif dan cobalah untuk memperoleh jawaban, tidak menyampaikan pandangan anda
- Coba seluruh partisipan bicara, termasuk yang diam. Lakukan energizer pada tengah sesi, jika dibutuhkan
- Setelah diskusi, reviu catatan dengan pencatat dan rekaman
- Analisa catatan, bagikan hasilnya dalam manajemen organisasi dan manager peneliti sekretariat PSF pra SD dan putuskan aktifitas lanjutan

Perkenalan

“ anak anda atau anak dari keluarga anda mengikuti kelas PSF PRA SD dan kami ingin mengetahui apa yang anda pikirkan tentang kelas ini. Saya akan menanyakan pada anda beberapa pertanyaan dan saya akan senang bila anda memberitahu apa yang anda pikirkan. Diskusi ini kurang lebih 1 sampai 1,5 jam dan kami berterima kasih karena anda mengikutinya. Apapun yang anda katakan akan dirahasiakan. Semua yang anda katakan berarti dan kami senang dengan sesi ini. Apakah ada pertanyaan sebelum diskusi dimulai?

Pertanyaan umum

- Apakah anda menerima berita atau informasi dari PAUD tentang PSF Pra SD?
- Kapan anda mendengar PSF Pra SD pertama kali?

- Seberapa sering anda berhubungan dengan PAUD?

Keterlibatan

- Apakah anda senang terlibat dalam program PSF Pra SD?
- Bagaimana cara anda telah terlibat dalam program PSF Pra SD?
- Bisa berbeda untuk partisipan yang berbeda (contoh : mengerjakan PR dirumah, mengikuti aktifitas PAUD, mengikuti pertemuan keluarga di sekolah)
- Aktifitas apa yang paling anda nikmati?
- Aktifitas mana yang menurut anda paling penting bagi perkembangan anak?
- Dalam 6 bulan terakhir, apakah anda menjadi relawan PSF Pra SD? Mengapa ?
- Apa strategi terbaik untuk melibatkan orangtua dan keluarga?
- Apa tantangan utama dalam penerapan PSF Pra SD di rumah dan di PAUD?
- Apa yang menjadi tantangan bagi anda terlibat dalam kegiatan PAUD?

Tentang PSF PRA SD AUD

- Apa harapan anda terhadap PSF pra SD?
- Apakah anak senang dengan PSF pra SD?
- Apakah anda dan anak anda berbincang tentang PSF pra SD di rumah?
- Apa keuntungan program PSF pra SD bagi anak?
- Apakah anda ingat aktifitas PSF pra SD yang anak lakukan di rumah? Bagaimana anda mendengarnya? Bagaimana menurut anda?
- Apakah anda belajar sesuatu dari program PSF Pra SD?
- Sebelum anak anda bergabung dengan PSF PRA SD, apakah anda menabung uang atau sumber daya lainnya? Apakah anda sekarang menabung?

Dukungan belajar di luar PAUD

- Apakah penting menstimulasi anak belajar di luar PAUD? Mengapa?
- Bagaimana anda membantu anak belajar hal baru di rumah?
- Apakah anda menemukan cara baru untuk membantu anak belajar hal baru di rumah, karena PSF Pra SD?
- Apakah program PSF pra SD membantu meningkatkan kesadaran anda pentingnya pelibatan keluarga dalam pendidikan anak?

Terima kasih atas partisipasi anda dalam diskusi terpumpun ini. Apakah ada pertanyaan?

RANGKUMAN

Pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah proses dan/atau cara keluarga berperan serta dalam penerapan PSF pra SD. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sangat penting, didukung dengan hasil penelitian dari dalam maupun luar negeri.

Tujuan pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD adalah: 1) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan; 2) mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Anak; 3) meningkatkan kepedulian Keluarga terhadap pendidikan Anak; 4) membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat; dan 5) membantu orangtua dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak

Sasaran pelibatan keluarga dalam penerapan PSF pra SD adalah keluarga (orangtua/ wali) peserta didik PAUD usia 5 – 6 tahun (pra SD).

Prinsip pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah : 1) Pentingnya interaksi antara anak dan keluarga dan bermain di rumah; 2) Menekankan keunikan anak; 3) Peran budaya dalam mempengaruhi gaya parenting dan nilai-nilai yang menyertainya, 4) Persamaan hak; 5) Semangat kebersamaan dengan berasaskan gotong-royong; 6) Saling asah, asih, dan asuh; 7) mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi Anak.

Strategi penyelenggaraan pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD terdiri atas perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Perencanaan adalah rancangan pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Pengorganisasian pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD. Sedangkan Pelaksanaan program pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD di satuan PAUD merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan dan diorganisasikan.

Diskusi terpumpun adalah diskusi yang terstruktur terdiri atas beberapa orang anggota keluarga, minimal partisipan berjumlah 10 orang. Diskusi terpumpun bersama anggota keluarga mengenai program PSF Pra SD sangat bermanfaat untuk menilai kesadaran anggota keluarga mengenai program PSF Pra SD, pengetahuan umum tentang topik PSF Pra SD, serta menilai keterlibatan anggota keluarga dalam pendidikan anak dan kesadaran anggota keluarga tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses belajar dan berkembang anak. Setelah dilaksanakan diskusi terpumpun, dilakukan analisis hasil dengan cara indeksasi, manajemen dan interpretasi.

TUGAS

1. Jelaskan mengapa pelibatan keluarga pada penerapan pendidikan sosial dan Finansial pra SD penting?
2. Jelaskan bagaimana langkah dalam pelaksanaan diskusi terpumpun?

LATIHAN SOAL

1. Berikut ini tujuan pelibatan keluarga dalam penerapan PSF pra SD
 - a. meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat
 - c. membantu orangtua dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak
 - d. jawaban a, b, dan c benar
2. Berikut adalah langkah pengembangan strategi pelibatan keluarga dalam penerapan PSF pra SD
 - a. Perencanaan - penyusunan rencana aksi - pengorganisasian - pelaksanaan
 - b. Perencanaan - pengorganisasian - penyusunan rencana aksi -pelaksanaan
 - c. Perencanaan - penyusunan rencana aksi - pelaksanaan
 - d. Perencanaan – pengorganisasian - pelaksanaan
3. Berikut ini kekurangan diskusi terpumpun yaitu
 - a. Lebih mudah mendapat informasi
 - b. Membutuhkan fasilitator yang handal
 - c. Menyediakan informasi kelompok yang berguna, yang tidak bisa dihasilkan hanya dari informasi individu
 - d. Dapat membantu mengidentifikasi anggota keluarga dengan cerita yang menarik

4. langkah menganalisis hasil FGD adalah
 - a. Indeksasi-manajemen-interpretasi
 - b. Manajemen-indeksasi-interpretasi
 - c. Indeksasi-interpretasi-manajemen
 - d. Manajemen-interpretasi-indeksasi
5. Prinsip ini akan menumbuhkan keinginan dari semua pihak untuk berkolaborasi dan bersinergi adalah
 - a. Persamaan hak
 - b. Saling asah, asih, asuh
 - c. Semangat kebersamaan dengan berasaskan gotong-royong
 - d. Mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi anak
6. Berikut adalah yang bukan merupakan bentuk pelibatan keluarga pada penerapan PSF PRA SD di rumah
 - a. menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga;
 - b. peran aktif dalam pameran anak
 - c. bekerjasama dalam mengerjakan pekerjaan rumah
 - d. memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
7. Berikut adalah kegiatan pengembangan kapasitas warga sekolah yaitu
 - a. melibatkan narasumber ahli dalam diskusi terkait hakikat dan substansi serta hal-hal yang berhubungan dengan pelibatan keluarga di Satuan PAUD
 - b. melibatkan semua warga Satuan PAUD dalam penyusunan RAPK
 - c. sosialisasi program pelibatan keluarga yang telah disusun kepada semua warga Satuan PAUD
 - d. jawaban a, b, dan c benar semua
8. bentuk pelibatan PSF PRA SD di PAUD
 - a. menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
 - b. berperan aktif dalam kegiatan pameran;
 - c. berperan aktif dalam hari pasar;
 - d. jawaban a, b, dan c benar

9. proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pelibatan keluarga pada penerapan PSF pra SD adalah
 - a. perencanaan
 - b. pengorganisasian
 - c. pelaksanaan
 - d. penilaian
10. berikut adalah media komunikasi antara lembaga PAUD dengan keluarga yaitu
 - a. Buku penghubung antara pihak Satuan Pendidikan dengan orang tua/wali;
 - b. Surat menyurat dan/atau surat edaran;
 - c. Media sosial: Facebook, pesan singkat (SMS)
 - d. Jawaban a, b, dan c benar semua

KUNCI JAWABAN

1. D
2. D
3. B
4. A
5. C
6. B
7. D
8. D
9. B
10. D

DAFTAR PUSTAKA

- Aflatot Manual, *Sosial and Financial Education for Early Childhood*. Stichting Aflatoun Internasional, Amsterdam, the Netherlands
- Kemendikbud. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendikbud No. 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan di satuan pendidikan
- PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat. 2017. Model Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Paguyuban Orangtua. PP-PAUD dan Dikmas Jabar. Bandung

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA IMPLEMENTASI 5 (LK I.5)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menyusun strategi pelaksanaan pelibatan keluarga dalam program pendidikan social dan finansial pra SD
2. Peserta dapat mempraktekkan strategi pelaksanaan program pelibatan keluarga yang dibuat
3. Peserta dapat mempraktekkan Diskusi Terpumpun

B. Tugas

1. menyusun strategi pelaksanaan pelibatan keluarga dalam program pendidikan sosial finansial pra SD
2. laksanakan strategi program pelibatan keluarga dalam PSF Pra SD telah disusun.
3. Lakukan aktifitas ini dalam rentang dua (2) minggu

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN REVIEW MODUL 5

No	Modul/ Kegiatan Belajar ke...	Pengalaman n penerapan	Permasalahan yang dihadapi	Solusi yang dilakukan	Hasil Belajar yang dicapai



<http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>

Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri
Lembang, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391



@pppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat



@pauddikmasjabar